

Headline Prudential Cetak Premi Rp 7,2 Triliun  
Date 20 Dec 2010  
MediaTitle Investor Daily Indonesia  
Section Uang & Bank  
Journalist teh  
Frequency Daily  
Circ / Read 50,000 /

Language Indonesian  
Page No 22  
Article Size 141 cm<sup>2</sup>  
Color Black/white  
ADValue 7,569,474  
PRValue 22,708,422



# Prudential Cetak Premi Rp 7,2 Triliun

JAKARTA – Hingga kuartal III-2010, total pendapatan premi PT Prudential Life Assurance Indonesia sebesar Rp 7,2 triliun. Pendapatan tersebut naik 36% dari periode sama tahun lalu.

Bisnis perseroan di asuransi jiwa syariah juga tumbuh sangat baik. Sampai kuartal III-2010 bisnis syariah tumbuh 44% dibandingkan periode sama tahun lalu. Total pendapatan premi syariah Prudential sebesar Rp 922,6 miliar.

“Berdasarkan *annualized premi equivalent*, bisnis syariah menyumbangkan sekitar 20% dari seluruh pendapatan bisnis baru Prudential Indonesia,” kata *Senior Vice President Director* Prudential Indonesia William Kuan dalam siaran pers yang diterima *Investor Daily*, akhir pekan lalu.

Berdasarkan data perseroan sampai kuartal III-2010, total bisnis baru perseroan mencapai Rp 3,5 triliun, naik 45% dibandingkan periode sama tahun lalu. Total dana kelolaan sebesar Rp 22 triliun, naik 44% dibandingkan periode sama tahun lalu.

Hingga kuartal tersebut, total aset perseroan tercatat mencapai Rp 24 triliun, naik 44% dari kuartal III-2009. Pembayaran klaim perseroan senilai Rp 456 miliar, naik 11% dibanding-

kan periode sama tahun lalu. Saat ini, jumlah nasabah meningkat 26% menjadi lebih dari 1.060.000 orang.

Total jumlah tenaga pemasaran berlisensi tercatat lebih dari 72.000 orang. Sedangkan tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan *risk-based capital (RBC)* sebesar 921%.

Pertumbuhan asuransi jiwa di Indonesia, menurut Kuan, tergantung pada kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perlindungan asuransi. Saat ini, minat masyarakat terhadap asuransi belum begitu besar.

Tingkat penetrasi asuransi jiwa perorangan pun masih rendah. Hanya sekitar 3% dari total jumlah penduduk Indonesia yang memiliki asuransi. Persentase tersebut akan lebih rendah. Hal ini jika dibandingkan dengan kontribusi premi terhadap produk domestik bruto (PDB), yakni hanya sekitar 1%.

Prudential Indonesia, kata dia, percaya prospek industri asuransi jiwa di Indonesia masih cukup besar. Keyakinan dilakukan dengan upaya-upaya mengedukasi masyarakat. Edukasi misalnya dengan menerangkan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Selain itu, menjelaskan perlunya masyarakat bermitra dengan tenaga pemasaran yang profesional dan berlisensi. (teh)